

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Pendekatan

Metode Kualitatif adalah sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan tentang manusia dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dalam hal ini, peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai Peran UMKM dalam Membantu Perekonomian Keluarga pada Wirausaha Bidang Kuliner di Kelurahan Sunggingan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau perkataan orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif bertujuan untuk menunjukkan keunikan individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif, rinci, mendalam, dan dapat dibuktikan secara ilmiah.²

Metode penelitian kualitatif yang di dalamnya akan dibahas pula pandangan secara filsafati dari suatu penelitian mengenai *disciplined inquiry* dan realitas dari subjek penelitian dalam kebiasaan penelitian ilmu-ilmu sosial termasuk penelitian pendidikan dan agama, termasuk di dalamnya akan dibahas pula metode yang digunakan dalam penelitian.³

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan suatu gambaran mengenai peran UMKM dalam membantu perekonomian keluarga pada wirausaha bidang kuliner di Kelurahan Sunggingan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Alasan memilih lokasi ini karena banyak warga yang bekerja sebagai wirausaha bidang

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

²Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³ Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006),10.

kuliner dalam kehidupannya untuk membantu atau meningkatkan perekonomian keluarga, karena profesi ini tidak perlu menggunakan *skill* khusus. selanjutnya juga untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lengkap dan jelas yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang tepat dan masuk akal dalam keseharian wirausaha.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian yaitu setelah dikeluarkan surat ijin untuk melakukan penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan lengkap, memerlukan tenaga dan kurun waktu yang terbilang lama. Penelitian ini penulis akan mulai dari bulan Januari sampai dengan selesai. Penulis sering melakukan komunikasi bersama pelaku wirausaha di Kelurahan Sunggingan Kota Kudus dengan tujuan mendapatkan data dan informasi yang lengkap untuk bahan materi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Peneliti memilih subyek secara langsung, ketentuan ini berdasarkan pada kebutuhan penelitian yang dapat memperoleh data dan informasi sesuai tujuan peneliti. Subyek yang terdapat pada penelitian ini adalah warga yang bekerja sebagai wirausaha (pedagang kaki lima) dalam meningkatkan perekonomian keluarga Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Adapun dalam penelitian ini berjumlah 5 pelaku wirausaha yang berprofesi sebagai wirausaha bidang kuliner.

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu cara guna menemukan dan menata dengan cara sistematis suatu catatan hasil observasi, wawancara, atau yang lainnya dengan tujuan menambah pengetahuan peneliti tentang masalah yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴

Penelitian memerlukan Sumber data yang mana bagian paling penting. Kesalahan dalam memahami dan menggunakan sumber data, untuk itu data yang didapatkan tidak seperti ekspektasi. Peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti

⁴Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, No.33 (2018), 84.

digunakan dalam penelitiannya.⁵ Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian sosial, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek sebagai informasi yang dicari. Teknik yang digunakan penulis adalah wawancara dan observasi. Maka dari itu, data primer yang diperlukan didalam penelitian ini adalah data yang didapat dari wawancara pada informan yaitu para warga Kelurahan Sunggingan yang berprofesi sebagai wirausaha bidang kuliner dan pengamatan kondisi keluarga wirausaha dan kediaman pada hasil observasi dilapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun sumber data sekundernya adalah warga yang bermata pencaharian sebagai wirausaha bidang kuliner beserta dengan jumlah pendapatan rata-rata yang diperoleh para wirausaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caratannya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang *relative* lama.⁶

Teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara, yang digunakan memperoleh data yang tidak mungkin digunakan pada teknik lain. Informan atau orang yang diwawancarai dalam teknik ini adalah warga (pedagang kaki lima).

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Maka dari itu, observasi

⁵M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 129.

⁶M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*.108.

adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁷

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam melakukan pengamatan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Suatu hal yang akan diamati
 - b. Bagaimana cara memperoleh pengamatan
 - c. Alat bantu pengamatan
 - d. Bagaimana mengatur jarak antara pengamat dan objek yang diamati.⁸
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan melalui buku-buku yang relevan, laporan kearsipan baik berupa barang cetakan ataupun rekaman, data yang berupa gambar, dan data lainnya yang relevan.⁹ Pengumpulan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan peneliti langsung di masyarakat Kelurahan Sunggingan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya:

kriteria *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keterahan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (kepastian). Dari beberapa kriteria tersebut, keutamaan dalam penelitian ini adalah kriteria *credibility* data yang dilakukan menggunakan cara triangulasi, oleh sebab itu triangulasi memiliki tujuan bukan hanya untuk memperoleh efektifitas proses dan hasil yang diinginkan dan kebenaran mengenai beberapa fenomena akan tetapi lebih pada meningkatkan pemahaman penelitian pada apa yang sudah ditemukan.¹⁰

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

⁷M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. 115

⁸M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. 117.

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2005), 138.

¹⁰Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode menggunakan dua strategi yaitu pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah fakta tidak dapat periksa kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.¹¹

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilihat sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, sebagai berikut:

¹¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-331.

1. Analisis Deskriptif

Analisis dilakukan menggunakan cara memilah data yang penting, terbaru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, Analisis berdasarkan pada semua data yang sudah terkumpul, dengan berbagai cara pengumpulan data yakni observasi dan wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi.

2. Analisis Kategori

Analisis untuk mewujudkan kategori data dilakukan menggunakan memilih, mengelompokkan atau mengklasifikasikan data yang telah dideskripsikan ke dalam unit, tema atau kategorisasi.

3. Kesimpulan

Analisis ini dilakukan untuk membangun hubungan antar kategori yang telah ditemukan. Untuk dapat membangun juga diperlukan kerangka teori, logika dan hasil penelitian.¹²



¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017),175-177.